



HUBUNGAN FAKTOR INTRINSIK DAN EKTRINSIK DENGAN MINAT SISWA MASUK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Hendrian Jenli Maarisi¹, I. P. Tamba², Hendro M. Sumual³

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor faktor intrinsic dan ekstrinsik dengan minat siswa SMK Negeri 2 masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado. (2) Mengetahui seberapa besar minat siswa masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado. Metode penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan analisis korelasional, Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado adalah sebagai berikut, Terdapat hubungan antara faktor intrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado, Terdapat hubungan antara faktor ekstrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado.

Kata Kunci : Faktor Intrinsik, Ektrinsik, Minat siswa.

ABSTRACT

The objectives of the study are as follows: (1) To find out whether there is a relationship between intrinsic and extrinsic factors with the interest of students of SMK Negeri 2 entering the Department of Mechanical Engineering Education, Manado State University. (2) Knowing how much students are interested in majoring in mechanical engineering education, Manado State University. This research method uses quantitative research methodology, data analysis techniques use correlational analysis, Based on the results of research on intrinsic factors and extrinsic factors with interest in entering the mechanical engineering education department, Manado State University are as follows, There is a relationship between intrinsic factors and interest in mechanical engineering education Manado State University, There is a relationship between extrinsic factors and interest in entering the mechanical engineering education department at Manado State University.

Keywords: *Intrinsic Factors, Extrinsic, Student Interests.*



PENDAHULUAN

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari tidak lepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitasnya sendiri ataupun berkelompok. Sehingga secara tidak sadar ketika manusia melakukan aktivitasnya, ia sedang melakukan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti juga bahwa belajar tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat maupun waktu.

Kegiatan belajar merupakan suatu usaha untuk mendapatkan pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh semua orang. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002 : 263, Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, mengungkapkan bahwa kemauan warga negara untuk belajar tetap diakomodir oleh pemerintah.

Selain menjadi hak bagi setiap warga Negara untuk mendapatkan pendidikan, pada saat ini pendidikan merupakan suatu tolak ukur sukses atau tidaknya seseorang dimata masyarakat pada umumnya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang, maka akan semakin tinggi pula persepsi suksesnya seseorang tersebut dimasa yang akan datang. Selain itu, kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dimasa yang akan datang juga menjadi pendorong setiap orang tua untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk setiap anak – anaknya.

Seiring bertambahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan untuk anak dimasa yang akan datang dan semakin berakarnya persepsi bahwa pendidikan menjadi tolak ukur suksesnya seseorang dimasa yang akan datang, maka setiap orang tua berlomba-lomba untuk melakukan segala upaya demi memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran paling strategis bagi pembangunan generasi muda. Bagi yang berencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah pilihan yang tepat, karena ilmu penguasaan, ilmu pengetahuan, pemahaman konsep, dan teori yang diberikan lebih matang dan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi harus sesuai dengan bakat minat dan kemampuan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya.

Di Indonesia pendidikan bisa didapatkan melalui sekolah yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan. UU Nomor 20 Tahun 2003 bab I Pasal 1 Ayat 8 berbunyi, jenjang pendidikan merupakan tingkat pendidikan yang dikukuhkan berlandaskan level perkembangan siswa, tujuan yang diraih, dan keterampilan yang di kembangkan. Pendidikan yang dapat dilalui adalah 6 tahun di masa Sekolah Dasar (SD), 3 tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 tahun Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan bisa lanjut sampai ke perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu tempat untuk belajar yang didalamnya terdiri dari banyak program keahlian. Setiap program keahlian



berlainan materi yang diajarkan, ada program keahlian mesin, listrik, bangunan, elektronika, dan lain-lain. Sebagaimana Undang-Undang tentang sistim pendidikan nasional pasal 11 ayat 3 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berdasarkan UUSPN (Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional) pasal 11 ayat 3 ini, maka pembelajaran yang diterapkan di SMK cenderung melatih siswa untuk terampil dan menguasai bidang yang dipelajari.

Olehnya pelajaran praktik yang diberikan siswa SMK cenderung lebih besar dari pada pelajaran teori,. Kondisi ini memperlihatkan bahwa lulusan SMK, orientasinya adalah pasar kerja, olehnya pemerintah terus memacu perkembangan SMK dengan melengkapi peralatan praktik, mengirim guru untuk dilatih sesuai bidang yang digeluti serta mempersiapkan suasana akademik sekolah dengan baik.

Akan tetapi bukan berarti lulusan SMK tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu memasuki perguruan tinggi. Berdasarkan UUSPN pasal 11 ayat 3 dan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 menunjukkan bahwa adanya suatu perbedaan minat siswa SMK setelah selesai atau lulus, yaitu ada ingin bekerja dan ada yang ingin melanjutkan perguruan tinggi. Kondisi ini terlihat dari tiap tahunnya adanya lulusan SMK yang masuk perguruan tinggi, sebagaimana di jurusan pendidikan teknik mesin Unima.

Jika dikaitkan dengan UUSPN pasal 11 ayat 3 bahwa lulusan SMK dipersiapkan untuk bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan lapangan industry dan bidang

usaha lainnya. Akan tetapi mengapa ada lulusan SMK yang tertarik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Pada hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut slameto (2003;27) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian tidak semua orang bisa melanjutkan atau ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan factor-faktor yang berada dibelakang mereka motivasi dari diri sendiri, lingkungan keluarga, dan sekolah.

Maslow sebagai tokoh motivasi dalam buku (Uno : 2007) mengatakan bahwa motivasi memiliki suatu konsep motivasi intrinsik yang mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam realita kehidupan sekarang ini, siswa yang memiliki orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik, belum menjadi jaminan bahwa



anaknya memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, walaupun masih banyak juga minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik pula. Mereka cenderung melihat kondisi disekitarnya bahwa tanpa kuliahpun akan menjadi orang sukses. Hal ini sangatlah tidak bisa dibenarkan didalam dunia pendidikan, karena setiap warga Indonesia dituntut untuk memiliki keilmuan yang baik agar bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat kedepannya.

Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap insan, walaupun juga tidak dapat bisa disalahkan jika mereka memilih memutuskan sekolah untuk bekerja membantu perekonomian orang tua, lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang siswa ini memiliki semangat yang luar biasa untuk tetap bisa sekolah, entah bagaimana caranya demi membawa nama baik keluarga. Siswa seperti ini tahu akan arti penting sebuah pendidikan yang akan ditempuhnya kedepan, bahwa pendidikanlah yang akan mengangkat derajat dari anak tersebut.

Selain pendidikan kehidupan perekonomian keluargapun juga bisa menjadi satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Status ekonomi orang tua adalah tempat atau posisi orang tua dalam suatu kelompok sosial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran. Di zaman yang semakin modern ini banyak tersedianya sarana atau tempat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyak pilihan

pendidikan dikondisi seperti saat ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendidikan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan yang sesuai dengan keadaan ekonomi orang tua.

Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah atau tidak dapat melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya.

Melihat penjelasan diatas, sudah bias dilihat bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi bbebrapa faktor-faktor dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Selain itu, Pengertian Minat adalah sesuatu yang paling penting dalam diri manusia, dan minat menentukan bagaimana cara manusia akan bertindak. Sebagaimana lulusan SMK pasti mempunyai minat untuk masuk perguruan tinggi, akan tetapi banyak hal yang mempengaruhi minat lulusan SMK masuk perguruan tinggi.

Menurut Suhirno (2011) minat siswa berhubungan sekali dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik dari siswa. Melihat begitu banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang siswa masuk ke perguruan tinggi, Olehnya melalui penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana minat lulusan SMK masuk perguruan tinggi serta hubungan faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan minat siswa.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Manado adalah SMK Negeri 2 Manado yang setiap tahunnya

menghasilkan lulusan yang terkait dengan bidang studi teknik mesin (permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik pengelasan, teknik alat berat) kurang lebih 130 sampai 150 lulusan setiap tahunnya. Dengan banyaknya lulusan SMK Negeri 2 Manado, Sudah pasti setiap tahunnya banyak siswa yang akan memutuskan untuk lanjut bekerja ataupun melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi.

Di Sulawesi Utara Terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang dapat menjadi pilihan untuk siswa yang lulus setiap tahunnya mulai dari Universitas Samratulangi, Universitas Negeri Manado, Institut Agama Islam Negeri Manado, dan masih banyak lagi yang bisa menjadi pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Salah satu perguruan tinggi yang ada di Sulawesi Utara yang memiliki jenjang pendidikan dengan lulusan bidang teknik adalah Universitas Negeri Manado dan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk siswa lulusan SMK N 2 Manado dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi.

Sesuai dengan masalah yang sudah peneliti paparkan diatas, maka peneliti ingin mengetahui hubungan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan minat siswa masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado..Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan minat siswa SMK Negeri 2 masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado. (2) Mengetahui seberapa besar minat siswa

masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penjarangan data dengan menggunakan angket yang disebarakan pada siswa teknik alat berat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini. Dari hasil ternyata motivasi siswa yang diakibatkan faktor intrinsik, motivasinya yang dipunyai siswa sangat bervariasi, dimana dari hasil nilai yang paling rendah motivasi intrinsiknya dengan nilai 22 dan motivasi intrinsik paling tinggi dengan nilai 35. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagai manusia siswa memiliki motivasi yang beda terhadap pilihan apapun yang diminati, seperti nampak variasinya pada Tabel 4.1.

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Prosentase kumulatif (%)
1	22	2	4.4	4.4
2	23	1	2.2	6.7
3	24	3	6.7	13.3
4	25	5	11.1	24.4
5	26	2	4.4	28.9
6	27	1	2.2	31.1
7	28	5	11.1	42.2
8	29	1	2.2	44.4
9	30	7	15.6	60.0
10	31	4	8.9	68.9
11	32	11	24.4	93.3
12	33	2	4.4	97.8
13	35	1	2.2	100.0
	Total	45	100.0	

Tabel 4.1 Distribusi Data Faktor Intrinsik

Data motivasi intrinsik seperti pada Tabel 4.1 menunjukkan ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 22 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 23 dengan besaran prosentase 2,2 %, ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 24 dengan besaran prosentase 6,7 %, ada 5 siswa yang mendapatkan nilai 25 dengan besaran prosentase 11,1 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 26 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 27 dengan besaran prosentase 2,2 %, ada 5 siswa yang mendapatkan nilai 28 dengan besaran prosentase 11,1 %, ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 29 dengan besaran prosentase 2,2 %, ada 7 siswa yang mendapatkan nilai 30 dengan besaran prosentase 15,6 %, ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 31 dengan besaran prosentase 8,9 %, ada 11 siswa yang mendapatkan nilai 32 dengan besaran prosentase 24,4 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 33 dengan besaran prosentase 4,4 %, dan ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 35 dengan besaran prosentase 2,2 %.

Faktor ekstrinsik adalah motivasi yang dialami siswa yang berasal dari luar diri siswa, dimana sesuai dengan teori, indikator dari faktor ekstrinsik terdiri dari dua, yaitu: lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dua indikator ini memberi dorongan yang kuat pada siswa untuk menentukan pilihan masuk perguruan tinggi pada jurusan PTM UNIMA. Distribusi data faktor ekstrinsik dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Data Faktor Ektrinsik

No	Nilai	Frekwensi	Prosentase (%)	Prosentase kumulatif (%)
1	15	1	2.2	2.2
2	16	1	2.2	4.4
3	17	1	2.2	6.7
4	18	2	4.4	11.1
5	20	2	4.4	15.6
6	23	5	11.1	24.4
7	25	6	13.1	35.6
8	26	7	15.6	51.1
9	27	5	11.1	62.2
10	28	4	8.9	71.1
11	29	3	6.7	77.8
12	30	2	4.4	82.2
13	31	2	4.4	91.1
14	32	2	4.4	95.6
15	33	1	2.2	97.8
16	34	1	2.2	100
Total		45	100	

Mencermati data seperti yang tertera pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik sebagai motivasi siswa yang berasal dari dalam diri sangat bervariasi dari setiap siswa, dimana nilai yang terendah adalah 15 dan nilai yang tertinggi adalah 34. Data motivasi ekstrinsik seperti pada Tabel 4.5 menunjukkan ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 15 dengan besaran prosentase 2,2 %, ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 16 dengan besaran prosentase 2,2 %, ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 17 dengan besaran prosentase 2,2 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 18 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 20 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 5 siswa yang mendapatkan nilai 23 dengan besaran prosentase 11,1 %, ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 25 dengan besaran

prosentase 13,1 %, ada 7 siswa yang mendapatkan nilai 26 dengan besaran prosentase 15,6 %, ada 5 siswa yang mendapatkan nilai 27 dengan besaran prosentase 11,1 %, ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 28 dengan besaran prosentase 8,9 %, ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 29 dengan besaran prosentase 6,7 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 30 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 31 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 32 dengan besaran prosentase 4,4 %, ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 33 dengan besaran prosentase 2,2 % dan ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 34 dengan besaran prosentase 2,2 %.

Klasifikasi motivasi ekstrinsik siswa yang dimiliki siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tingkatan Motivasi Ektrinsik Siswa

No	Tingkatan Motivasi Intrinsik	Nilai	Siswa	%
1	Sangat Rendah	1 – 7	-	
2	Rendah	7,1 – 14	-	
3	Ragu-Ragu	14,1 – 21	7	15,5 %
4	Tinggi	21,1 – 28	27	60 %
5	Sangat Tinggi	28,1 – 35	11	24,5 %

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa motivasi siswa yang disebabkan faktor ekstrinsik tidak ada pada criteria sangat rendah dan rendah, semuanya pada criteria motivasi ekstrinsiknya pada criteria ragu-ragu, tinggi

dan sangat tinggi, dimana ada 7 siswa dengan prosentase 15,5 % yang termotivasi ekstrinsiknya ragu-ragu, 27 siswa dengan prosentase 60 % yang termotivasi ekstrinsiknya tinggi dan ada 11 siswa dengan prosentase 24,5 % yang termotivasi intrinsiknya sangat tinggi.

Jika dilihat dari rata-rata motivasi ekstrinsik siswa (\bar{X}_2) didapat 25,73, menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa jurusan teknik alat berat rata-rata tinggi, begitu juga dengan median dan modulusnya (lihat Tabel 4.7) dibawah ini.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Motivasi Intrinsik

No	Besaran	Nilai
1	Rata-Rata	25,73
2	Nilai Tengah (Median)	26
3	Nilai terbanyak (Modus/Mode)	26
4	Nilai Maksimum	34
5	Nilai Munimum	15
6	Simpangan Baku	4,433

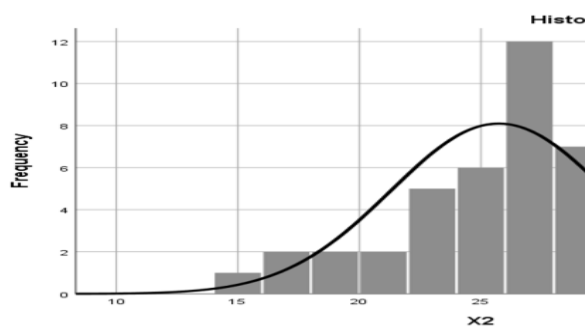
Hasil data penelitian sebelum digunakan sebagai pengambil keputusan harus diuji dulu kenormalan datanya sebagai prasyarat menggunakan statistik parametric. Pengujian normalitas data banyak ragamnya ada menggunakan uji skwenes dan kurtosis, ada menggunakan uji kolmogorov-smirnov, dan lain-lain. Pada penelitian ini digunakan pengujian normalitas dengan menggunakan uji skwenes dan kurtosis menggunakan program SPSS.

Hasil pengolahan data normalitas faktor intrinsik dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas Data Faktor Ektrinsik

	Nilai	Standart Error	Hasil Bagi	Kesimpulan
Skewnes	-0,595	0,354	-0,595/0,354 = -1,68	Normal
Kurtosis	0,214	0,695	0,214/0,695 = 0,00	Normal

Kenormalan data faktor intrinsic dapat dilihat dari gambaran kurva normalnya seperti pada Gambar 4.2, dibawah ini:



Gambar 4.4 Kurva Normal Faktor Ektrinsik

Hasil data pengujian seperti tertera dalam Tabel 4.4 serta gambaran bentuk kurva normalnya, maka disimpulkan data faktor intrinsic adalah normal, sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Deskripsi Minat Siswa Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin

Deskripsi hasil penelitian tentang minat siswa masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini. Hasil penelitian yang berupa minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin didapat dari penjarangan angket berupa pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak, dimana siswa yang menjawab Ya dinilai dengan

angka 1 berarti berminat masuk jurusan pendidikan teknik mesin, sedangkan siswa yang menjawab pertanyaan tidak diberi angka 0 berarti tidak berminat masuk jurusan pendidikan teknik mesin. Data minat siswa masuk jurusan pendidikan teknik mesin, dapat dilihat sebagaimana dalam Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Minat Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNIMA

No	Minat	Siswa	Prosentase (%)
1	Minat masuk Pendidikan Teknik Mesin UNIMA	34	75,56
2	Tidak minat masuk Pendidikan Teknik Mesin UNIMA	11	24,44
Jumlah		45	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (lihat Tabel 4.9) siswa teknik alat berat SMK Negeri 2 Manado yang menginnnginkan kuliah atau melanjutkan studi di jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA ada 34 siswa dengan besar prosentase 75,56 % dan yang tidak berminat masuk jurusan pendidikan teknik mesin ada 11 siswa dengan besar prosentase 24,44 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa jurusan teknik alat berat berkeinginan untuk melanjutkan atau studi pada jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA.

1. Hubungan Faktor Intrinsik dan Faktor Ektrinsik Dengan Minat Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado

Hubungan faktor intrinsic dan faktor ektrinsik sebagai bagian dari motivasi

siswa yang dihubungkan dengan minat siswa diketahui dengan menggunakan persamaan korelasi Pearson. Hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut ini:

Tabel 4.10 Hubungan Faktor Intrinsik dan Faktor Ektrinsik Dengan Minat

		Faktor Intrinsik	Faktor Ektrinsik	Minat Masuk PTM
Faktor Intrinsik	Pearson Correlation	1	.234	.626**
	Sig. (2-tailed)		.123	.000
	N	45	45	45
Faktor Ektrinsik	Pearson Correlation	.234	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.123		.000
	N	45	45	45
Minat Masuk PTM	Pearson Correlation	.626**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Faktor intrinsik sebagai variabel bebas X1 dan faktor ektrinsik sebagai variabel bebas X2 serta minat masuk PTM UNIMA sebagai variabel terikat Y mempunyai hubungan yang erat (lihat Tabel 4.10). Hubungan yang terjadi antara motivasi dari faktor intrinsik dengan minat masuk PTM UNIMA sebesar 0,626. Dan hubungan yang terjadi antara motivasi dari faktor ektrinsik dengan minat masuk PTM UNIMA sebesar 0,591.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ternyata faktor intrinsik sebagai motivasi dalam diri siswa menunjukkan bahwa motivasi dalam diri siswa yang disebabkan faktor intrinsik memiliki tingkata yang berbeda artinya setiap siswa sanga bervariasi faktor intrinsiknya, dimana ada 42,2 % yang faktor intrinsiknya tinggi dan ada 57,8 % yang faktor intrinsiknya sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan faktor intrinsik siswa dalam minatnya memilih atau melanjutkan studi di jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA sangat tinggi dengan nilai rata-rata (\bar{X}_1) didapat 28,87. Olehnya sangat sayang sekali jika siswa ini tidak didukung oleh orang-orang disekelilingnya, karena dalam diri siswa sebagian besar ingin melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah menengah kejuruan.

Melihat hasil penelitian dari faktor ektrinsik sebagai bagian motivasi siswa yang besar dari luar dirinya menunjukkan bahwa bervariasi juga dari setiap siswa, hanya bedanya dari faktor intrinsik variasinya berbeda. Pada faktor ektrinsik ada sebagian siswa memiliki motivasi ektrinsik pada ragu-ragu sekitar 15,5 %, walaupun ada 60 % memiliki faktor ektrinsik dalam tingkatan tinggi dan 24,5 % siswa memiliki faktor ektrinsik sangat tinggi. Yang menarik untuk dicermati pada diri siswa sekolah menengah kejuruan negeri 2 Manado mengenai faktor ektrinsik tentang keragu-raguannya dalam menentukan ilihan melanjutkan ke perguruan tinggi. Peneliti menduga ada pertimbangan yang dipikirkan siswa ketika melanjutkan perguruan tinggi, yaitu dukungan keluarga atau dukungan dari sekolah yang minim didapat, sehingga siswa

berfikir ragu-ragu. Sebagaimana contoh, misalnya orang tua kurang mendukung karena faktor ekonomi, faktor keluarga dan lainnya, begitu juga informasi sekolah berupa sosialisasi masuk perguruan tinggi yang minim diterima siswa serta dorongan guru dan teman lainnya yang kurang member dukungan. Akan tetapi sebagai besar atau rata-rata siswa dengan faktor intrinsiknya yang ditampilkan menunjukkan bahwa sebagai besar memiliki tingkatan motivasi ekstrinsiknya tinggi dengan nilai rata-rata (\bar{X}_2) didapat 25,73.

Mencermati hasil penelitian menunjukkan faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik yang dimiliki siswa untuk masuk perguruan tinggi animonya sangat baik, artinya kemauan siswa ingin sekali melanjutkan perguruan tinggi. Akan tetapi apakah ada hubungan dengan minatnya melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebagai mana hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado didapatkan bahwa ada 75 % yang berminat masuk pendidikan teknik mesin UNIMA dan sisanya ada 24,44 % tidak ingin melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA. Kondisi ini menunjukkan bahwa inilah pilihan pribadi siswa tentang minatnya melanjutkan ke perguruan tinggi, bervariasi antar siswa.

Pembahasan tentang faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik serta minat dari siswa jelas terungkap bahwa faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik dengan tingkata dari ragu-ragu, baik dan sangat sangat baik, sedangkan minat siswa untuk melanjutkan studi di jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA sebagian besar ada keinginan untuk melanjutkan. Hasil penelitian hubungan

antara ketiga variabel X1, X1 dan Y sebagai variabel faktor intrinsic, faktor ekstrinsik dan minat menunjukkan adanya hubungan antar ketiganya, dimana hubungan antar variabel ini dapat dilihat dari Tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hubungan Antar Variabel

		Fakt or Intrinsic	Fakt or Ektrinsic	Minat Masuk PTM
Faktor Intrinsik (X1)	Pearson Correlation	1	.234	.626**
Faktor Ektrinsik (X2)	Pearson Correlation	.234	1	.591**
Minat Masuk PTM (Y)	Pearson Correlation	.626**	.591*	1

Melihat hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa antara faktor intrinsic dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA sebesar $r = 0,626$, dan juga ada hubungan antara faktor ekstrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA sebesar $r = 0,591$. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi siswa yang didapat dari dalam diri (faktor intrinsic) dan motivasi dari luar diri (faktor ekstrinsik) ternyata berhubungan dengan pilihan masuk pada jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA.

Jika dilihat atau dibuktikan dengan kekuatan hubungan dari korelasi yang dihitung, maka kedua hubungan ini dapat dilihat dari Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Klasifikasi Antar Variabel

Hubungan	Nilai Korelasi	Klasifikasi
Faktor Intrinsik (X1) dengan minat masuk PTM (Y)	0,626	Kuat
Faktor Ektrinsik (X2) dengan minat masuk PTM (Y)	0,591	.Sedang



Jika melihat hasil penelitian tentang hubungan antar ketiga variabel ternyata ada hubungan antar ketiga variabel, akan tetapi hubungan antar ketiga variabel tidak sama. Dimana hubungan antara faktor intrinsik (X1) dengan minat masuk PTM (Y) dengan klasifikasi kuat dengan nilai korelasi 0,626, dan hubungan faktor ekstrinsik (X2) dengan minat masuk PTM (Y) dengan klasifikasi sedang dengan nilai korelasi 0,591.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekalipun faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari siswa sangat tinggi belum tentu diikuti pada minatnya yang sangat tinggi terbukti ada hubungan yang sedang dan ada hubungan yang kuat. Hubungan yang sedang yang terjadi pada faktor ekstrinsik menurut hemat peneliti dimungkinkan karena ada pertimbangan pada siswa tentang kemampuan orang tua atau informasi yang didapat dari luar lingkungannya seperti disekolah, teman dan lainnya sehingga berdampak pada minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA.

Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan ada faktor lainnya diluar faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang berhubungan dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNIMA. Olehnya menjadi sangat baik bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin yang dikaitkan dengan faktor diluar faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Akan tetapi terbukti sebagaimana teori pada Bab II bahwa ada hubungan antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sebagai motivasi siswa dengan minat siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara faktor intrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado
2. Terdapat hubungan antara faktor ekstrinsik dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Afianto Nurrohman. 2011. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Andi Agustan Arifin dan Sri Ratnasari, 2017. *Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor 1 Februari 2017. Hal 77-82p-ISSN: 2549-1857; e-ISSN: 2549-4279
- Bimo Walgito, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Juliansyah Noor, 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Prenadamedia Group.
- Mohamad Surya, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.



- Riduwan, 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung, Alfabeta
- Simbolon Hotman, 2009. *Statistika*. Yogyakarta, Penerbit Graha Ilmu
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2003. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta
- Suhirno, 2011. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di SMK Negeri 1 Seyegan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta